

Hadirkan Perlindungan Finansial dari Penyakit Kritis, BCA Life dan BCA Berkolaborasi Meluncurkan Produk “STAR”

Jakarta, 16 Desember 2024 – PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) bekerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menghadirkan produk **Safety Guard Critical Cover (STAR)**. Produk ini merupakan **asuransi kesehatan tradisional tahunan** yang memberikan **perlindungan terhadap 135 kondisi penyakit kritis dan jiwa**. Adapun Uang Pertanggungan yang ditawarkan mulai dari Rp500 juta hingga Rp2 miliar.

Peluncuran STAR dilakukan di Menara BCA, Jakarta, pada Senin (16/12), dan dihadiri langsung oleh Direktur BCA Haryanto T. Budiman dan Presiden Direktur BCA Life Christine W. Setyabudhi. Turut hadir pula dalam kegiatan ini Direktur BCA Frengky Chandra Kusuma, EVP Wealth Management BCA Indrawan B., dan Direktur BCA Life Eva Agrayani Tjong.

STAR merupakan bentuk komitmen BCA Life dan BCA untuk memberikan solusi proteksi jangka panjang bagi masyarakat Indonesia. Produk ini menawarkan perlindungan finansial dari risiko penyakit kritis dan jiwa kepada diri, pasangan, dan keluarga. Kehadiran STAR ini juga merespons tren peningkatan jumlah pasien penyakit kritis seperti kanker, *stroke*, serangan jantung, diabetes, dan gagal ginjal di Indonesia yang terus meningkat.

Mengutip hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), prevalensi *stroke* di Indonesia meningkat 56% dari 7 per 1.000 penduduk pada tahun 2013, menjadi 10,9 per 1.000 penduduk pada tahun 2018. Pada tahun 2023, angka prevalensi *stroke* turun tipis ke 8,3 per 1.000 penduduk, namun Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyatakan bahwa angka pasien *stroke* sebenarnya bisa lebih banyak. Pasalnya, populasi masyarakat Indonesia juga terus meningkat dari tahun ke tahun. Sementara itu, berdasarkan data dari *Institute for Health Metrics and Evaluation* (IHME), kasus kematian akibat penyakit jantung di Indonesia mencapai 251,09 per 100.000 orang pada tahun 2019, *di sisi lain pada tahun 2023 angka kematian akibat penyakit jantung koroner mencapai 245.343 kematian dan penyakit jantung hipertensi 50.620 kematian*. Jumlah kematian akibat penyakit jantung tersebut terus meningkat sejak tahun 1990.

Christine Setyabudhi, Presiden Direktur BCA Life mengatakan, “BCA Life senantiasa berinovasi untuk terus menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan terkini untuk keluarga Indonesia. Dengan produk STAR, kami menyediakan solusi perlindungan yang relevan di tengah tren peningkatan penyakit kritis di Indonesia. Kami berharap dengan hadirnya produk STAR ini, nasabah dapat menjalani hidup semakin aktif dan tenang karena telah terproteksi dengan baik. Terlebih, produk STAR juga memiliki fitur *no claim bonus*, yang bisa dimanfaatkan nasabah jika tidak terjadi klaim setiap periode 10 tahunan.”

Manfaat STAR antara lain:

- **Manfaat Diagnosis Penyakit Kritis**, perlindungan dari 135 kondisi penyakit kritis yang dipertanggungjawabkan untuk pertama kalinya setelah melewati Masa Tunggu 80 hari dalam Masa Pertanggungan. Manfaat ini terbagi menjadi “Manfaat Diagnosis Penyakit Kritis Minor” sebesar 25% dari Uang Pertanggungan (maksimal 2 kali untuk penyakit berbeda selama Masa Pertanggungan), serta “Manfaat Diagnosis Penyakit Kritis Major” sebesar

100% dari Uang Pertanggungan dikurangi dengan manfaat yang sudah dibayarkan dan selanjutnya polis berakhir;

- **Manfaat Tindakan Bedah Angioplasti**, sebesar 25% Uang Pertanggungan dengan maksimal Rp250 juta;
- **Manfaat Perawatan ICU**, apabila Tertanggung menjalani perawatan di ICU minimal 7 hari kalender akibat Penyakit Kritis yang dipertanggungkan, sebesar 50% Uang Pertanggungan dengan maksimal Rp250 juta;
- **Manfaat Meninggal Dunia**, sebesar 100% Uang Pertanggungan dikurangi dengan manfaat yang telah dibayarkan;
- **Manfaat No Claim Bonus**, sebesar 100% dari total Premi yang telah dibayarkan (tidak termasuk Ekstra Premi) setiap akhir periode 10 tahunan jika tidak ada klaim.

Usia masuk untuk Pemegang Polis mulai dari 21 hingga 65 tahun dan untuk Tertanggung mulai dari 1 hingga 65 tahun. Sebagai asuransi kesehatan tradisional tahunan, STAR dapat diperpanjang secara otomatis dengan membayarkan premi sampai dengan usia 84 tahun. Produk ini juga berlaku di mana saja dan tanpa batasan lokasi sehingga diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan perlindungan finansial keluarga Indonesia secara komprehensif. Informasi lebih lengkap mengenai produk STAR dapat diakses pada laman bca.co.id/star.

Tidak hanya itu, melalui STAR, BCA Life dan BCA ingin memastikan bahwa setiap keluarga Indonesia memiliki jaringan pengaman keuangan dalam menghadapi inflasi biaya kesehatan yang semakin meningkat. Mengutip hasil survei dari Mercer Marsh Benefits (MMB), peningkatan biaya kesehatan di Indonesia mencapai 13,6% di tahun 2023, jauh lebih tinggi dibandingkan inflasi ekonomi di kisaran 3%. Angka inflasi kesehatan tersebut juga lebih tinggi dibandingkan rata-rata inflasi biaya kesehatan di Asia sebesar 11,6% pada tahun 2023.

Haryanto T. Budiman, Direktur BCA mengatakan “Penyakit kritis tidak hanya memberikan ancaman bagi kesehatan seseorang, tapi juga menimbulkan risiko finansial bagi penderita dan keluarga. Hal ini terjadi karena penyakit kritis harus ditangani secara intensif sehingga menimbulkan beban finansial yang relatif besar. Oleh karena itu, bersinergi dengan BCA Life, kami meluncurkan produk STAR untuk memastikan bahwa perlindungan finansial dari penyakit kritis kini bisa dimiliki oleh segenap nasabah dan keluarga tercinta. BCA dan entitas anak senantiasa memperkuat ekosistem bersama, guna memberikan solusi keuangan terbaik serta memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin berkembang.”

-selesai-